



RENCANA AKSI 2024

Direktorat
Pengendalian Pencemaran Udara
Direktorat Jenderal
Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
KLHK

KATA PENGANTAR



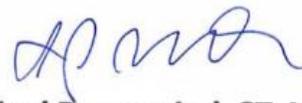
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 yang merupakan penjabaran sasaran dan indikator kegiatan yang mengacu pada Prioritas Nasional Tahun 2022 dan menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan dan evaluasi di Tahun 2022. Di dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024, Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara mendukung pada Prioritas Nasional 6

(PN.6): Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim dan diuraikan dalam 3 (tiga) kelompok kebijakan, yakni: (1) peningkatan kualitas lingkungan hidup; (2) peningkatan ketahanan bencana dan iklim; serta (3) mitigasi perubahan iklim melalui pembangunan rendah karbon.

Untuk memastikan agar target Renja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2024 dan Renja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan tahun 2024 dan dapat tercapai maka disusun Rencana Kerja (Renja) Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara tahun 2024 yang memuat program kerja tahun 2024, capaian kinerja 2024, program tahun 2024, dan pembiayaan kegiatan tahun 2024. Rencana Kerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara 2024 dijabarkan lagi menjadi target setiap output kegiatan hingga komponen dan penjadwalan pelaksanaannya dalam bentuk dokumen Rencana Aksi 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara ini.

Rencana Aksi 2024 ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh semua unit kerja, pimpinan dan staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara secara akuntabel serta dapat menjadi pedoman dalam pencapaian target kinerja 2024. Semoga dokumen rencana aksi ini dapat lebih mendorong kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara dalam mewujudkan harapan masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan mutu udara dan menjadi ujung tombak dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan mutu udara yang berkelanjutan.

Jakarta, Desember 2023
Direktur Pengendalian Pencemaran Udara,



Luckmi Purwandari, ST.,M.Si.

NIP. 19671115 199603 200 6

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MEKANISME PENYUSUNAN	1
BAB II TARGET DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA TAHUN 2024	2
BAB III RENCANA KEGIATAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA 2024	4
BAB IV PENUTUP	13

DAFTAR TABEL

TABEL 1. TARGET PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA TAHUN 2024	2
TABEL 2. TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA TAHUN 2024.....	3
TABEL 3. RENCANA KEGIATAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA TAHUN 2024	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahunnya disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) agar dapat mencapai target-target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024. Renja 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara diterjemahkan lebih detail lagi dalam bentuk Rencana Aksi 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara. Penyusunan rencana aksi tahun 2024 dilakukan agar pelaksanaan tugas perlindungan dan pengelolaan mutu udara dapat dijalankan dengan optimal sesuai dengan sistem penganggaran yang ada, target yang telah ditetapkan serta waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

Secara umum rencana aksi Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara tahun 2024 disusun untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja di Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara yang akuntabel, efektif, efisien dan tepat waktu penyelesaiannya. Rencana Aksi Direktorat PPU tahun 2024 menjadi landasan untuk pelaksana kegiatan hingga tingkat staf.

B. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan rencana aksi tahun 2024 ini merupakan penjabaran dari Renja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara tahun 2024 yang telah ditetapkan pada Desember 2023, kemudian dijabarkan dalam bentuk target hingga level komponen. Penyusunan rencana aksi Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara tahun 2024 dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara intensif dengan Subdirektorat, kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dan Jabatan Fungsional Umum (JFU) yang ada di Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara. Masing-masing Subdirektorat memberikan masukan sesuai dengan rencana kegiatan di masing-masing Subdirektorat dan disesuaikan dengan target output utama Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara sehingga kegiatan berjalan secara sinergi untuk mencapai IKK yang dijanjikan.

BAB II

TARGET DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA TAHUN 2024

Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara dalam menjalankan tugas dan fungsinya mendukung tugas fungsi Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Salah satu Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan adalah Meningkatnya Kualitas Udara Nasional yang merupakan tugas yang diembankan kepada Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara. Untuk menerjemahkan pencapaian Indikator Kinerja Utama tersebut, tahun 2024 Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara memiliki Indikator Kinerja Kegiatan yaitu meningkatnya kualitas udara, tersedianya indeks kualitas udara tahun 2024, tersedianya data kualitas udara manual tahun 2024 di 500 Kab/Kota, tersedianya alat pemantau kualitas udara otomatis, terlaksananya perawatan alat pemantauan kualitas udara otomatis, terlaksananya layanan penilaian kinerja industri dalam pengendalian pencemaran udara, tersedianya dokumen perencanaan dan pelaporan, terlaksananya penyelenggaraan SPIP tahun 2024, dan terlaksananya dialog kinerja. target indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Perjanjian Kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Indeks Kualitas Udara	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)	84,5
2	Tersedianya data kualitas udara metode manual	Jumlah Kabupaten/ Kota yang tersedia data kualitas Udara	500 kabupaten/kota
3	Tersedianya alat pemantauan kualitas udara otomatis	Jumlah alat pemantauan kualitas udara otomatis	72 unit
4	Terlaksananya perawatan alat pemantauan kualitas udara otomatis	Jumlah alat pemantauan kualitas udara otomatis yang dirawat	39 unit
5	Terlaksananya layanan penilaian kinerja industri dalam pengendalian Pencemaran udara	Jumlah industri yang dilakukan penilaian kinerja pengendalian pencemaran udara	3750 industri
6	Terlaksananya Program Langit Biru	Jumlah kegiatan pelaksanaan Program Langit Biru	1 Kegiatan
7	Terlaksananya evaluasi dan pelaporan berkala kinerja kegiatan	Jumlah laporan kinerja kegiatan	17 laporan
8	Terlaksananya penyelenggaraan SAKIP	Nilai SAKIP	79
9	Terlaksananya penyelenggaraan SPIP	Level maturitas SPIP	4
10	Terlaksananya urusan tata usaha dan rumah tangga	Jumlah laporan	1 laporan

Sedangkan target per triwulan untuk mencapai semua target yang ditetapkan untuk tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Target Triwulan Perjanjian Kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B03	Target B06	Target B09	Target B12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Indeks Kualitas Udara	Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)	-	-	IKU Sementara	IKU
2.	Tersedianya data kualitas udara metode manual	Jumlah Kabupaten/ Kota yang tersedia data kualitas Udara	Persiapan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	Pemantauan tahap 1	Pemantauan tahap 2 IKU sementara Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota	IKU Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota
3.	Tersedianya alat pemantauan kualitas udara otomatis	Jumlah alat pemantauan kualitas udara otomatis	Persiapan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	Pelaksanaan pembangunan SPKUA	Pelaksanaan pembangunan SPKUA	Commisioning Pemanfaatan data hasil pemantauan
4.	Terlaksananya perawatan alat pemantauan kualitas udara otomatis	Jumlah alat pemantauan kualitas udara otomatis yang dirawat	Laporan pelaksanaan perawatan triwulan 1	Laporan pelaksanaan perawatan triwulan 2	Laporan pelaksanaan perawatan triwulan 3	Laporan pelaksanaan perawatan triwulan 4
5.	Terlaksananya layanan penilaian kinerja industri dalam pengendalian Pencemaran udara	Jumlah industri yang dilakukan penilaian kinerja pengendalian pencemaran udara	Dokumen perencanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja industri	Pembinaan dan evaluasi sementara terhadap kinerja industri/pelaku usaha	Pembinaan dan evaluasi sementara terhadap industri/pelaku usaha	Status pnaatan industri terhadap baku mutu emisi
6.	Terlaksananya Program Langit Biru	Jumlah kegiatan pelaksanaan Program Langit Biru	Pelaksanaan kegiatan Program Langit Biru Triwulan 1	Pelaksanaan kegiatan Program Langit Biru Triwulan 2	Pelaksanaan kegiatan Program Langit Biru Triwulan 3	Pelaksanaan kegiatan Program Langit Biru Triwulan 4
7.	Terlaksananya evaluasi dan pelaporan berkala kinerja kegiatan	Jumlah laporan kinerja kegiatan	Laporan kinerja kegiatan bulan Januari, Frebruari, Maret tahun 2024 Laporan triwulan 4 dan LKJ tahun 2023	Laporan kinerja kegiatan bulan April, Mei, Juni dan triwulan 1 tahun 2024	Laporan kinerja kegiatan bulan Juli, Agustus, September dan triwulan 2 tahun 2024	Laporan kinerja kegiatan bulan Oktober, November, Desember tahun 2024 Laporan kinerja triwulan 3 tahun 2024
8.	Terlaksananya penyelenggaraan SAKIP	Nilai SAKIP	Upload dokumen Perencanaan tahun 2024 dan Laporan kinerja triwulan 4 tahun 2023 pada aplikasi esakip.menlhk.id Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2023	Upload dokumen Laporan kinerja triwulan 1 pada aplikasi esakip.menlhk.id	Upload dokumen Laporan kinerja triwulan 2 pada aplikasi esakip.menlhk.id	Upload dokumen Laporan kinerja triwulan 3 dan laporan kinerja tahun 2024 pada aplikasi esakip.menlhk.id
9.	Terlaksananya penyelenggaraan SPIP	Level maturitas SPIP	Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan SPIP triwulan 4 tahun 2023 Upload RPI tahun 2024	Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan SPIP triwulan 1 tahun 2024 Penilaian Mandiri SPIP tahun 2024	Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan SPIP triwulan 2 tahun 2024	Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan SPIP triwulan 3 tahun 2024
10.	Terlaksananya urusan tata usaha dan rumah tangga	Jumlah laporan	Dokumen layanan tata usaha dan rumah tangga triwulan 1	Dokumen layanan tata usaha dan rumah tangga triwulan 2	Dokumen layanan tata usaha dan rumah tangga triwulan 3	Laporan layanan tata usaha dan rumah tangga tahun 2024

BAB III

RENCANA KEGIATAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA 2024

Strategi pencapaian kinerja adalah cara yang akan dilakukan agar target yang sudah ditetapkan dapat tercapai tepat waktu dengan anggaran yang disediakan. Strategi pencapaian kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara tahun 2024 disampaikan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan untuk menyelesaikan semua target direktorat;
2. Melakukan pembahasan rencana kegiatan dan pembagian tanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan;
3. Melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan kegiatan;
4. Menyiapkan dokumen administrasi untuk pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga;
5. Menyusun rencana aksi;
6. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disepakati;
7. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan agar target yang dibebankan dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tahun 2024, maka semua pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Tertentu dan Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara menyusun rencana kegiatan tahun 2024 yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan	Tim Kerja	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept				Okt				Nov				Des				Anggaran
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Evaluasi Kinerja Industri dalam Pengendalian Pencemaran Udara PROPER																																														1.800.000.000				
	Penetapan peserta PROPER	Pokja Proper																																																	
	Pengembangan aplikasi SIMPEL PPU	Pokja Proper																																																	
	Evaluasi perbaikan peringkat merah PROPER 2022-2023	Pokja Proper																																																	
	Sosialisasi update fitur terbaru SIMPEL PPU	Pokja Proper																																													200.000.000				
	Rekapitulasi addendum peringkat PROPER 2022-2023	Pokja Proper																																																	
	Perbaikan peringkat merah PROPER 2022-2023	Pokja Proper																																													150.000.000				
	Pembagian evaluator PPU	Pokja Proper																																																	
	Evaluasi Ketaatan PROPER Aspek PPU Tahun 2023-2024	Pokja Proper																																													50.000.000				
	Supervisi PROPER Provinsi	Pokja Proper																																																	
	Pencetakan raport sementara PROPER 2023-2024	Pokja Proper																																													50.000.000				
	Sanggahan PROPER merah 2023-2024	Pokja Proper																																													300.000.000				
	Evaluasi Hasil Sanggah PROPER Aspek PPU Tahun 2023-2024	Pokja Proper																																																	
	Pencetakan raport final PROPER 2023-2024	Pokja Proper																																													300.000.000				
	Evaluasi pemenuhan Baku Mutu Emisi																																														200.000.000				
Identifikasi perusahaan pada SIMPEL PPU	Pokja BME																																																		
Evaluasi dan penyusunan laporan ketaatan pemenuhan BME semester 2 tahun 2023	Pokja BME																																																		
Evaluasi dan penyusunan laporan ketaatan pemenuhan BME semester 1 tahun 2024	Pokja BME																																																		
Rekapitulasi status ketaatan semester 2 tahun 2023	Pokja BME																																													50.000.000					
Penyampaian hasil rekapitulasi status ketaatan semester 2 tahun 2023	Pokja BME																																																		
Peningkatan kapasitas industri																																																			
Pelaksanaan peningkatan kapasitas industri terkait kriteria ketaatan aspek PPU	Pokja Proper																																													500.000.000					
2	Pelayanan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Emisi dan Surat Kelayakan Operasional (SLO)																																														1.000.000.000				
	Penilaian terhadap dokumen persetujuan teknis emisi	Pokja Pertek																																																	
	Menjawab atas permohonan arahan kewajiban Pertek Emisi	Pokja Pertek																																																	
	Verifikasi lapangan dalam rangka SLO terhadap industri	Pokja Pertek																																													650.000.000				
	Peningkatan kapasitas DLH dan industri	Pokja Pertek																																													350.000.000				

No	Kegiatan	Tim Kerja	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept				Okt				Nov				Des				Anggaran
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
3	Penyusunan Baku Mutu Emisi																																														400.000.000				
	Sumber Bergerak																																										150.000.000								
	Review PermenLH No. 23 Tahun 2012 tentang BME Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori L3 (Roda 2)	Pokja BME																																																	
	Review PermenLHK No. 20 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, Kategori N, dan Kategori O (Roda 4)	Pokja BME																																																	
	Finalisasi Draft PermenLHK tentang BME Alat Berat	Pokja BME																																																	
	Finalisasi Draft PermenLHK tentang BME Kereta Api	Pokja BME																																																	
	Sumber Tidak Bergerak																																																		
	Finalisasi Draft Revisi PermenLHK No. 11 Tahun 2021 tentang BME Mesin Dengan Pembakaran Dalam	Pokja BME																																																	
	Review KepmenLH No. 13 Tahun 1995	Pokja BME																																									250.000.000								
	Kajian Potensi SRQI dalam Penurunan Pencemaran Udara																																																		
Identifikasi program PPU yang berpotensi untuk usulan SRQI	Pokja BME																																																		
Penyusunan kajian potensi SRQI dalam Penurunan Pencemaran Udara	Pokja BME																																																		
Finalisasi dokumen penilaian SRQI	Pokja BME																																																		
4	Dukungan Teknis PPU/ Penanganan Pencemaran Udara																																										400.000.000								
	Satgas PPU	Pokja Penanganan																																									200.000.000								
	Penanganan pencemaran udara berdasarkan penguasaan pimpinan																																										200.000.000								
	Inventarisasi data sumber emisi tidak bergerak di Jabodetabek (SIMPEL)	Pokja Penanganan Kasus PPU																																																	
	Inventarisasi kebutuhan data sektor transportasi, area, komersial	Pokja Penanganan Kasus PPU																																																	

BAB IV PENUTUP

Dokumen Rencana Aksi ini diharapkan dapat digunakan untuk menunjukkan komitmen Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman yang dapat memandu setiap langkah dalam memenuhi kinerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Ditjen PPKL melalui peran Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara.

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan Rencana Aksi ini diperlukan kesiapan kelembagaan, kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan anggaran, serta komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara. Selain itu, keterlibatan para pemangku kepentingan dalam bentuk koordinasi, partisipasi, maupun pemberdayaan juga sangat besar peranannya.

Dalam proses pelaksanaan Rencana Aksi ini akan secara berkala dilakukan evaluasi dan penyempurnaan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, tepat waktu, dan tepat sasaran untuk selanjutnya hasil dari pelaksanaan kegiatan akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi terjaganya mutu udara.